

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan pribadi, dan nantinya metode ini menghasilkan data deskriptif. Penelitian ini Menurut Nasir di dalam buku Pendekatan Penelitian Kuantitatif metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Ciri-ciri deskriptif bukan hanya menggambarkan mengenai situasi atau kejadian, tetapi juga menerangkan hubungan, menguji, hipotesa-hipotesa, membuat prediksi serta mendapatkan arti dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan (Rukajat, 2018:1). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik, aktual, nyata dan pada saat ini, karena penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Rukajat, 2018:1).

2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2006:6). Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipankutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Peneliti juga menggunakan catatan lapangan berupa catatan observasi dan sumber lain. Penelitian ini dilakukan secara bertahap dan dalam jangka waktu tertentu. Peneliti berusaha mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi dengan terjun langsung ke lapangan menemui informan. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan mengenai dampak penggunaan smartphone pada remaja terhadap interaksi dalam keluarga di Kabupaten Sleman. Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi kata-kata agar lebih mudah dimengerti sesuai dengan yang didapatkan di lapangan. Selain dalam bentuk deskripsi kata-kata, peneliti juga menyajikan data dalam bentuk foto-foto penelitian guna mempertegas dan memperjelas hasil penelitian tersebut.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang terbagi menjadi dua kelas, yaitu kelas VIII A yang berjumlah 24 orang dan VIII B yang berjumlah 23 orang. Peneliti menyebarkan soal tes kepada kelas VIII A dan VIII B untuk mengetahui kemampuan membaca siswa

2. Objek Penelitian

Pada penelitian kualitatif, objek penelitian tidak menggunakan istilah populasi. Penelitian kualitatif adalah *social situation* atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (*Place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Maka dari itu objek dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Tempat (*Place*) yaitu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Kayan Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021
- b. Pelaku (*Actors*) yaitu siswa dan siswi kelas VIII A dan VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Kayan Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021.
- c. Aktivitas (*Activity*) yaitu proses tes yang dilakukan di kelas VIII A dan VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Kayan Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpul data untuk memperoleh data yang objektif dalam mengungkapkan masalah yang diteliti, teknik yang digunakan dalam teknik pengumpulan data adalah teknik pengukuran, teknik observasi langsung, dan teknik dokumentasi.

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Pengukuran

Pengukuran merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan tes, yaitu berupa tes hasil belajar. Pengukuran berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan individu. Baik dalam bidang pengetahuan maupun keterampilan sebagai hasil atau pengalaman belajar.

b. Teknik Observasi Langsung

Sugiyono (2008:203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk melihat pengaruh belajar daring terhadap kemampuan membaca.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017: 240) menyatakan bahwa studi dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian

ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi silabus, RPP, dan profil sekolah.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah:

a. Soal tes

Tes yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah tes membaca dan menyesuaikan dengan prosedur yang ada pada RPP. Tes membaca digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan pendekatan model kemampuan membaca siswa. Untuk mengetahui perangkat tes yang telah dibuat, maka dilakukan uji coba instrumen dan diolah dengan menggunakan program anates.

Tabel 3. 1Aspek Penilaian Membaca Berita

No	Aspek Penilaian	Unsur yang dinilai	Bobot
1	Kelancaran Membaca	a. Siswa lancar dalam membaca b. Siswa kurang lancar dalam membaca c. Siswa tidak lancar dalam membaca	10 5 2
2	Ketepatan Intonasi	a. Siswa membaca dengan intonasi yang benar b. Siswa membaca dengan intonasi yang kurang benar c. Siswa membaca dengan intonasi yang tidak benar	10 5 2
3	Kejelasan Artikulasi	a. Kejelasan suara baik b. Kejelasan suara cukup baik c. Kejelasan suara kurang baik	10 5 2
4	Kejelasan volume suara	a. Kejelasan suara baik b. Kejelasan suara cukup baik c. Kejelasan suara kurang baik	10 4 2
5	Ketepatan Penjedaan	a. Ketepatan jeda baik b. Ketepatan jeda cukup baik c. Ketepatan jeda kurang baik	10 5 2
6	Kesesuaian ekspresi wajah dengan isi teks	a. Kesesuaian ekspresi wajah dengan isi teks baik b. Kesesuaian ekspresi wajah dengan isi teks	10 4

No	Aspek Penilaian	Unsur yang dinilai	Bobot
		cukup baik c. Kesesuaian ekspresi wajah dengan isi teks kurang baik	2
Jumlah skor			60

(Sumber: Astuti. 2015)

Berdasarkan hasil diatas, maka skor dibulatkan menjadi 100 dengan cara, yaitu

$$\frac{\text{Total benar}}{60} \times 100 =$$

Hasil kemudian di kategorikan dengan klasifikasi berdasarkan perhitungan rumus interval, yaitu:

Tabel 3. 2 Interval

Interval	Kategori
85 – 100	Sangat Baik
75 – 84	Baik
65 – 74	Cukup
55 – 64	Kurang
≤54	Sangat Kurang

(Sumber: Karmiani. 2018: 886)

b. Lembar Observasi

Berdasarkan objek yang akan diamati, pedoman observasi penelitian ini didasarkan pada terlaksananya pembelajaran yaitu proses belajar mengajar dikelas dengan pendekatan kuantitatif. Lembar observasi yang digunakan yaitu lembar observasi untuk guru dan lembar observasi siswa.

c. Dokumen

Dokumentasi untuk mengumpulkan seluruh data yang berhubungan dengan penelitian, dokumen yang dikumpulkan untuk

dianalisis dalam penelitian ini adalah silabus, RPP, lembar pedoman tes berbicara, foto dan hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif, yaitu data yang diperoleh akan dianalisis dengan pertahapan secara berurutan dan interaksionis yang terdiri dari empat alaur yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penerikan kesimpulan (Moleong, 2020: 307). Teknik analisis data dengan deskriptif kualitatif yaitu penggambaran secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya dengan cara membuat gambaran yang sistematis dan 28actual. Teknik analisis data dilakukan oleh peneliti adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu penggambaran secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya dengan cara membuat gamabaran yang sistematis dan 28actual.

1. Pengumpulan Data

Langkah-langkah dalam pengumpulan data berisi serangkaian pemfokusan atau rangkuman hasil tes dan observasi. Data-data yang diperoleh kemudian dikelompokkan atau dirangkum menjadi sejumlah kecil tema atau konstruk, dan tahap yang terakhir pada pengumpulan data adalah mencatat hal-hal penting dari hasil proses pengumpulan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu berupa hasil tes peserta didik kelas VIII A dan kelas VIII B, hasil observasi dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas. Reduksi data dilakukan apabila data yang diperoleh terlalu banyak dan rumit sehingga dapat membantu peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang akan direduksi adalah data soal tes dan hasil obserbavasi. Oleh sebab itu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

3. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah data direduksi yaitu menyajikan data. Menyajikan data tersebut, maka data terorganisasi dan tersusun secara sistematis. Hal tersebut agar memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Namun, dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif. Penyajian data dilakukan dengan memperhatikan aspek penilaian membaca berita yang sudah dianalisis oleh peneliti.

Tabel 3. 3Aspek Penilaian Membaca Berita

No	Aspek Penilaian	Unsur yang dinilai	Bobot
1	KelancaranMembaca	d. Siswa lancar dalam membaca	10
		e. Siswa kurang lancar dalam membaca	5
		f. Siswa tidak lancar dalam membaca	2
2	Ketepatan	d. Siswa membaca dengan intonasi yang benar	10

No	Aspek Penilaian	Unsur yang dinilai	Bobot
	Intonasi	e. Siswa membaca dengan intonasi yang kurang benar f. Siswa membaca dengan intonasi yang tidak benar	5 2
3	Kejelasan Artikulasi	d. Kejelasan suara baik e. Kejelasan suara cukup baik f. Kejelasan suara kurang baik	10 5 2
4	Kejelasan volume suara	d. Kejelasan suara baik e. Kejelasan suara cukup baik f. Kejelasan suara kurang baik	10 4 2
5	Ketepatan Penjedaan	d. Ketepatan jeda baik e. Ketepatan jeda cukup baik f. Ketepatan jeda kurang baik	10 5 2
6	Kesesuaian ekspresi wajah dengan isi teks	d. Kesesuaian ekspresi wajah dengan isi teks baik e. Kesesuaian ekspresi wajah dengan isi teks cukup baik f. Kesesuaian ekspresi wajah dengan isi teks kurang baik	10 4 2
Jumlah skor			60

(Sumber: Astuti. 2015))

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah menarik suatu kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang belum ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu obyek yang tadinya belum jelas menjadi jelas. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang:

- a. Kemampuan membaca pada kelas siswa (VIIIB) Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Kayan Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021.
- b. Kemampuan membaca pada kelas siswa (VIII A) Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Kayan Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021.